



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia (Amiroh 2018). Produksi padi pada tahun 2024 mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 53,14 juta ton gabah kering giling (GKG) dengan luas panen 10,05 ha dibandingkan tahun sebelumnya 2023 yang mencapai 53,98 juta ton gabah kering giling dengan luas panen 10,21 ha (BPS 2025), penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen dan kurangnya penggunaan benih bermutu, benih bermutu didapat dari benih yang bersertifikat, dan benih bersertifikat didapat dari benih yang telah melewati serangkaian kegiatan sertifikasi benih. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas dan produksi padi dengan varietas unggul dilakukan untuk menjamin ketahanan pangan (Satria *et al.* 2017).

Kegiatan yang berfokus pada bidang perbenihan berdasarkan pada fungsi Direktorat Perbenihan (2018) yang berorientasi pada pengelolaan sistem penyediaan benih. *Output* yang diharapkan yaitu tersedianya benih tanaman pangan bersertifikat dengan indikator tersedianya benih padi bersertifikat, upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan benih varietas unggul bersertifikat, penggunaan benih varietas unggul bersertifikat disertai budidaya yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan mutu hasil tanaman, untuk tercapainya sasaran tersebut dilaksanakan langkah operasional yaitu memfasilitasi pengawasan dan sertifikasi benih.

Benih padi hibrida telah menjadi inovasi penting dalam dunia pertanian, benih ini dihasilkan dari persilangan dua varietas atau lebih padi yang berbeda, menghasilkan tanaman dengan karakteristik yang diinginkan seperti ketahanan terhadap penyakit, pertumbuhan yang seragam, dan produktivitas yang tinggi, dan umur panen yang lebih singkat.

PT Sterling Agritech Indonesia merupakan perusahaan penanaman modal asing *subsidiary* SL Agritech Corporation Philippines. Bergerak dalam bidang penelitian, pengembangan, produksi secara lokal dan pemasaran benih padi hibrida dengan nama dagang Sterling Seeds di Indonesia. Berdiri sejak 2017, PT Sterling Agritech Indonesia memiliki lahan produksi serta tempat penelitian dan pengembangan tanaman padi hibrida yang berlokasi di Desa Citarik, Karawang, Jawa Barat.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) hibrida di PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat.